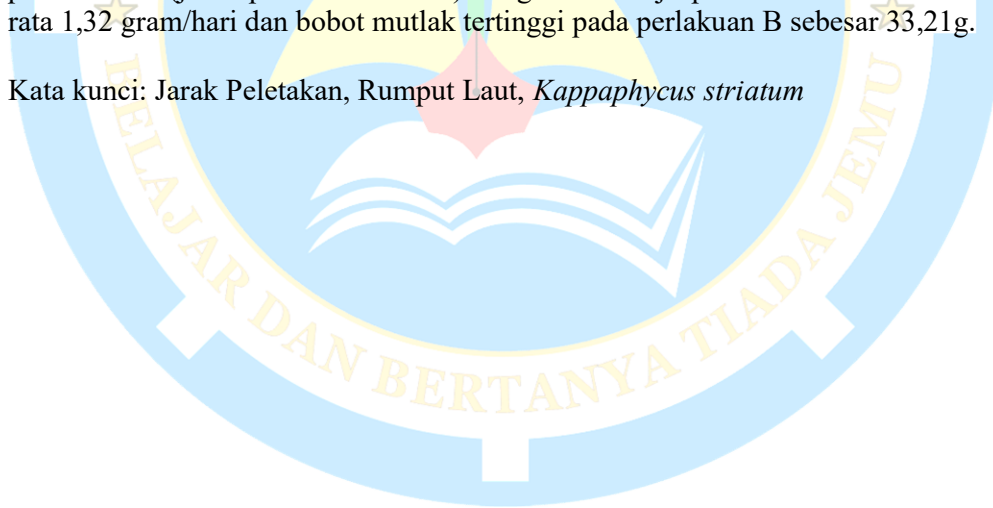


## RINGKASAN

CANDRA WIJAYA. Evaluasi Pertumbuhan Rumput Laut *Kappaphycus striatum* dengan Jarak Peletakan Wadah Berbeda dari Dasar Perairan. Dibimbing oleh Dr. Muzahar S.Pi., M.Si dan Dwi Septiani Putri S.Pi., M.Si.

Rumput laut atau ganggang merupakan makroalga yang tidak memiliki akar dan batang sejati, memiliki nilai ekonomis tinggi dan memiliki banyak manfaat. Rumput laut digunakan diberbagai bidang kesehatan, makanan, kosmetik, hingga obat-obatan. Sehingga produksi rumput laut terus ditingkatkan untuk memenuhi kebutuhan pasar. Metode penanaman yang baik digunakan sebagai faktor penting untuk diketahui agar dapat memenuhi kebutuhan pasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jarak tanam optimal untuk budidaya rumput laut *Kappaphycus striatum*. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli–September 2023 dengan waktu observasi selama 42 hari. Lokasi penelitian berada di Desa Pelakak Kecamatan Pesisir Singkep, Kabupaten Lingga, Provinsi Kepulauan Riau. Metode yang digunakan adalah metode rancangan acak lengkap (RAL) dengan 3 perlakuan, 3 kali pengulangan. Perlakuan A: Budidaya rumput laut *Kappaphycus striatum* dengan jarak peletakan 30 cm, B: Budidaya rumput laut *Kappaphycus striatum* dengan jarak peletakan 40 cm C: Budidaya rumput laut *Kappaphycus striatum* dengan jarak peletakan 50 cm. Hasil analisis pertumbuhan harian menunjukkan bahwa jarak tanam yang berbeda mempengaruhi laju pertumbuhan harian. Laju pertumbuhan tertinggi terjadi pada minggu ke-3, yaitu pada perlakuan B (jarak peletakan 40 cm) dengan nilai laju pertumbuhan harian rata-rata 1,32 gram/hari dan bobot mutlak tertinggi pada perlakuan B sebesar 33,21g.

Kata kunci: Jarak Peletakan, Rumput Laut, *Kappaphycus striatum*



## SUMMARY

CANDRA WIJAYA. Evaluation of The Growth Rate of *Kappaphycus striatum* Seaweed with Different Container Placement Distances from Water Floor. Supervised by Dr. Muzahar S.Pi., M.Si and Dwi Septiani Putri S.Pi., M.Si.

Seaweed or algae is a macroalgae that does not have true roots and stems that have high economic value and have many benefits. Seaweed is used in various fields of health, food, cosmetics, to medicine. So that seaweed production continues to be increased to meet market needs. A good planting method is used as an important factor to know in order to meet market needs. This study aims to determine the optimal planting distance for the cultivation of *Kappaphycus striatum* seaweed. This study was conducted in July–September 2023 with an observation period of 42 days. The research location is in Pelakak Village, Pesisir Singkep District, Lingga Regency, Riau Islands Province. The method used is a complete randomized design method (RAL) with 3 treatments, 3 repetitions. Treatment A: Cultivation of *Kappaphycus striatum* seaweed with a laying distance of 30 cm, B: Cultivation of *Kappaphycus striatum* seaweed with a laying distance of 40 cm C: Cultivation of *Kappaphycus striatum* seaweed with a laying distance of 50 cm. The results of the daily growth analysis show that different planting distances affect the daily growth rate. The highest growth rate occurred in week 3, namely in treatment B (laying distance 40 cm) with an average daily growth rate value of 1,32 gram/day and the highest absolute weight in treatment B of 46.21g.

Keywords: Plant Spacing, Seaweed, *Kappaphycus striatum*.

